

PENGENALAN AKSES KE PERBANKAN SYARIAH MELALUI PROGRAM MENJAGA KEBERSIHAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

Harly Setiawan¹, Tubagus Rifqy Thantawi², Azizah Mursyidah³.

¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Sahid Bogor.

¹ Email: harly@gmail.com, ² Email: trifqythan@inais.ac.id,

³ Email: azizah.mursyidah@inais.ac.id

Abstract

Covid 19 continues to grow in Indonesia. This condition makes all people in the country must be vigilant. Every individual has a responsibility to others, by not participating in spreading the Corona virus. The Indonesian government has now made efforts to break the chain of Covid 19. The appeals are to maintain physical distance (social distancing), work from home, study from home, to worship at home continue to be echoed. Various efforts to prevent the Covid 19 virus have been carried out by the community, especially the people of Kiara Payung Village, Ciasihan Village, Pamijahan District, Bogor Regency, starting from washing clean hands, using masks or face shields, avoiding crowded places or known as social distancing, not shaking hands temporarily, to maintain a distance of 1-2 meters from other people. The purpose of this activity is for the community to: (1) maintain health in order to stay healthy and avoid the Covid 19 virus (2) understand the importance of using masks when doing activities (3) making disinfectants and hand sanitizers (4) knowing how to wash hands properly, because Hand washing is one of the most effective ways to kill germs and viruses that enter the body. The conclusions are (1) The results of interviews with training participants about the use of masks, in general the trainees answered that sometimes they do not wear masks when leaving the house because of forgetting. (2) This activity is carried out by going directly to the field to help the village government so that residents are free from covid 19, during the activity of spraying disinfectants and distributing Handsanitizer we provide direction and knowledge about the dangers of covid 19. (3) Distribution of trash bins is carried out to implement a clean and healthy lifestyle, as well as making it easier for residents to dispose of garbage when they are in that place.

Keywords: Covid-19 Virus, Health Protocol

Abstrak

Covid 19 terus bertambah di Indonesia. Kondisi ini membuat seluruh masyarakat di Tanah Air wajib waspada. Setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dengan tidak ikut meyebar virus Corona. Pemerintah Indonesia kini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai Covid 19. Imbauan tersebut adalah menjaga jarak fisik (*social distancing*), kerja dari rumah, belajar dari rumah, hingga beribadah di rumah terus di gaungkan. Berbagai upaya dalam pencegahan virus Covid 19 sudah dilakukan masyarakat khususnya masyarakat Kampung Kiara Payung Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, mulai dari mencuci tangan yang bersih, menggunakan masker atau *face shield*, menghindari tempat ramai atau di kenal dengan *social distancing*, tidak bersalaman sementara, hingga menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain. Tujuan kegiatan ini adalah agar masyarakat: (1) menjaga kesehatan agar tetap sehat

dan terhindar dari virus Covid 19 (2) memahami penting nya penggunaan masker pada saat beraktifitas (3) pembuatan *disinfektan* dan *Handsanitizer* (4) mengetahui cara mencuci tangan yang benar, karena mencuci tangan merupakan salah satu cara ampuh untuk membunuh kuman dan virus yang masuk kedalam tubuh. Kesimpulannya yaitu (1) Hasil wawancara dengan peserta pelatihan tentang penggunaan masker, pada umumnya peserta pelatihan menjawab bahwa kadang-kadang tidak memakai masker kalau keluar rumah disebabkan karena faktor lupa. (2) Kegiatan ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan guna membantu pemerintah desa agar warga bebas dari covid 19, selama kegiatan penyemprotan *disinfektan* dan pembagian *Handsanitizer* berlangsung kami memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang bahayanya covid 19. (3) Penyaluran tempat sampah dilaksanakan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta mempermudah warga dalam membuang sampah ketika berada di tempat tersebut.

Kata Kunci : Virus Covid-19, Protokol Kesehatan

I. Pendahuluan

Covid 19 terus bertambah di Indonesia. Kondisi ini membuat seluruh masyarakat di Tanah Air wajib waspada. Setiap individu memiliki tanggung jawab terhadap orang lain, dengan tidak ikut menyebarkan virus Corona. Pemerintah Indonesia kini sudah melakukan upaya untuk memutus mata rantai Covid 19. Imbauan tersebut adalah menjaga jarak fisik (social distancing), kerja dari rumah, belajar dari rumah, hingga beribadah di rumah terus di gaungkan. Hal itu terkait sifat virus Corona yang menular antar manusia. Penularan itu bisa terjadi melalui percikan. Itulah mengapa masyarakat menjaga jarak fisik dengan sesama demi meminimalisir risiko terkena percikan (droplet), atau menyentuh benda yang sebelumnya terkena droplet.

Tanda dan gejala umum infeksi virus Covid 19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5 sampai 6 hari dengan inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus Covid 19 yang berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian. Tanda-tanda dan gejala klinis yang di laporkan pada sebagian kasus besar mengalami kesulitan bernapas, dan hasil rontgen menunjukkan infiltrat pneumonia luas kedua paru. (Anonim, 2020).

Berbagai upaya dalam pencegahan virus Covid 19 sudah dilakukan masyarakat khususnya masyarakat Kampung Kiara Payung Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, mulai dari mencuci tangan yang bersih, menggunakan masker atau face shield, menghindari tempat ramai atau di kenal dengan social distancing, tidak bersalaman sementara, hingga menjaga jarak 1-2 meter dengan orang lain. Upaya tersebut sudah dilakukan dengan tujuan mencegah rantai penularan

virus Corona, namun kenyataannya di lapangan masih banyak masyarakat yang belum memahami dan mentaati apa tujuan dan maksud di lakukan cara tersebut.

Upaya lain pemerintah untuk meminimalisir penyebaran virus Corona adalah menerapkan belajar dari rumah, ibadah dari rumah, bekerja dari rumah (work from home), bagi pegawai negeri maupun swasta. Selain itu kita harus menjaga kebersihan diri dan juga kesehatan tubuh kita.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka salah satu bentuk pengabdian yang efektif dilakukan untuk mencegah penularan virus Covid 19 adalah memberikan edukasi pembelajaran kepada masyarakat, tentang bagaimana menjaga kesehatan agar tetap sehat ; bagaimana mencuci tangan yang benar ; bagaimana menerapkan etika bersin dan batuk , bagaimana menjaga jarak (social distancing), dan apa manfaat penggunaan masker; kemudian kegiatan berikutnya adalah memberikan edukasi tentang Covid 19, pembuatan disinfektan dan penyaluran tempat sampah.

Tujuan kegiatan ini adalah agar masyarakat: (1) menjaga kesehatan agar tetap sehat dan terhindar dari virus Covid 19 (2) memahami pentingnya penggunaan masker pada saat beraktifitas (3) pembuatan disinfektan dan Handsanitizer (4) mengetahui cara mencuci tangan yang benar, karena mencuci tangan merupakan salah satu cara ampuh untuk membunuh kuman dan virus yang masuk kedalam tubuh.

II. Metode Pengabdian kepada Masyarakat

Program Pengabdian Masyarakat ini di lakukan mulai tanggal 01 September sampai dengan 04 November 2020 bertempat

Kampung Kiara Payung Desa Ciasihan Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor. Sasaran Program Pengabdian ini seluruh warga kampung kiara payung RT 02. RW 02 Desa Ciasihan.

Intervensi sosial merupakan metode yang digunakan dalam praktik di lapangan pada bidang pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial. Pekerjaan sosial dan kesejahteraan sosial adalah dua bidang yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan seseorang melalui upaya memfungsikan kembali fungsi sosialnya.

Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat ini di bagi 2 :

1. Kegiatan sosialisasi tentang Upaya Pencegahan Virus Covid 19.
2. Kegiatan Pelatihan, meliputi ;
 1. Memahami penggunaan masker dan Face Shield
 2. Penyemprotan disinfektan dan pembuatan Handsanitizer
 3. Penyaluran tempat sampah

Dalam penulisan ini menggunakan metode pengabdian masyarakat dengan praktis dan edukatif. Hal tersebut digunakan untuk membuktikan suatu asumsi atau pendapat awal yang diperoleh melalui kajian teori.

III. Hasil dan Pembahasan

Hasil kegiatan program upaya pencegahan virus covid 19 melalui program menjaga Kebersihan dan kesehatan masyarakat.

III.1. Pendekatan emosioanal kepada masyarakat melalui sosialisasi dengan berkomunikasi dengan baik dan menggunakan bahasa yang mudah di pahami oleh masyarakat. Masyarakat semakin mengerti dan paham akan pentingnya tentang pencegahan penularan covid 19. Kegiatan ini merupakan salah satu strategi komunikasi sebagai panduan dan

perencanaan komunikasi (communication Planning) dan manajemen komunikasi (communication manajemen) untuk mencapai suatu tujuan (Zahrotunnimah, 2020).

III.2. Kegiatan Pelatihan, meliputi ;

III.2.1. Penggunaan masker dan Faceshield

Untuk melindungi diri masyarakat dari penularan virus covid 19 dan memberikan rasa nyaman ketika para warga sedang melakukan kegiatan atau berinteraksi dengan warga lainnya. Keberlangsungan kegiatan ini di sambut sangat baik oleh warga masyarakat desa setempat.

Menurut (Wulandari, 2015) bahwa ketidakpatuhan masyarakat tidak memakai masker disebabkan oleh faktor pengetahuan. Selanjutnya (Sari & Sholihah, Atiqoh, 2020) mengemukakan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan masyarakat dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan penyakit Covid-19 Hasil wawancara dengan peserta pelatihan tentang penggunaan masker, pada umumnya peserta pelatihan menjawab bahwa kadang-kadang tidak memakai masker kalau keluar rumah disebabkan karena faktor lupa.

Pendapat oleh dr. Achmad menambahkan bahwa beberapa pengamat mengatakan seseorang yang membawa virus dalam tubuhnya dan tidak memakai masker, maka orang disekitarnya memiliki risiko tertular sampai 75 persen karena percikan ludah mengenai banyak benda (Anonim, 2020).

III.2.2. Penyemprotan disinfektan dan pembagian Handsanitizer

Kegiatan ini dilakukan dengan terjun secara langsung ke lapangan guna membantu pemerintah desa agar warga bebas dari covid 19, selama kegiatan penyemprotan disinfektan dan pembagian Handsanitizer berlangsung kami

memberikan pengarahan dan pengetahuan tentang bahayanya covid 19.

Hand sanitizer antiseptik yang sering digunakan adalah alkohol. Alkohol telah digunakan secara luas sebagai obat antiseptik kulit karena mempunyai efek menghambat pertumbuhan bakteri (Desiyanto & Nur Djannah, 2013). Selanjutnya Cairan pembersih tangan antiseptik (hand sanitizer) efektif terhadap penurunan jumlah angka kuman, dan secara deskriptif yang paling efektif adalah hand sanitizer (alkohol 60%).

III.2.3. Penyaluran tempat sampah

Penyaluran tempat sampah dilaksanakan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat, serta mempermudah warga dalam membuang sampah ketika berada di tempat tersebut.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dengan program kegiatan pengabdian masyarakat kami sebagai mahasiswa berinisiatif dengan kepedulian yang membantu masyarakat setempat untuk tetap menerapkan kebersihan dan kesehatan, upaya pencegahan virus covid 19 dengan menerapkan kebersihan dan kesehatan Penerapan kebersihan pada masyarakat dengan program kegiatan pembagian tempat sampah agar seluruh warga dapat memiliki kebiasaan yang positif supaya jauh dari segala penyakit maupun virus covid 19 Penerapan kesehatan pada masyarakat dengan program kegiatan pembagian masker, hand sanitizer, dan penyemprotan disinfektan agar seluruh warga dapat merasa aman dan nyaman saat beraktivitas dari luar maupun dari dalam.

Daftar Pustaka

- Anonim (2020). Pedoman Kesiapsiagaan Menghadapi Corona Virus Disesase (Covid-19). Jakarta : Kementerian RI Direktorat Jendral Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P).
- Wulandari, D. H. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Pasien Tuberkulosis Paru Tahap Lanjutan untuk Minum Obat di RS Rumah Sehat Terpadu 2015. *Jurnal Administrasi Rumah Sakit Indonesia*, 2 (1).
- Sari, D. P., & Sholihah'Atiqoh, N. (2020). Hubungan antara Pengetahuan Masyarakat dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah, Infokes : *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 10 (1) 52– 55.
- Desiyanto, F. A., & Djannah S.N. (2013). Efektivitas Mencuci Tangan menggunakan Cairan Pembersih Tangan Antiseftik (Handsanitizer) terhadap Jumlah Angka Kuman. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 7 (2) 75 – 82.